

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA KOTO DUA KECAMATAN PESISIR BUKIT
KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata 1 (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Departemen Ilmu
Sosial Politik Universitas Negeri Padang*



NABILA SUFAH

NIM.17052153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DEPARTEMEN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh

Nama : Nabila Sufah

TM/NIM : 2017/17052153

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Departemen : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Oktober 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dr. Hasrul. M.Si

NIP. 19660921 199303 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari rabu, tanggal 19 Oktober 2022 pukul 8.30 – 10.30 Wib

**Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Koto Dua
Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh**

Nama : Nabila Sufah
TM/NIM : 2017/17052153
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Oktober 2022

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Hasrul, M.Si	1. 
Anggota : Dr. Suryanef, M.Si	2. 
Anggota : Henni Muchtar, SH, M.Hum	3. 

Mengetahui:

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Sufah

TM/NIM : 2017/17052153

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Departemen : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Nabila Sufah
Nim. 17052153

ABSTRAK

NABILA SUFAH (17052153) : Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan BUMDesa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh, dan menganalisis hambatan yang dihadapi dalam strategi pengembangan BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Desa Koto Dua, ketua BPD Desa Koto Dua, Badan Pengawas BUMDesa Karya Mandiri, pengurus/pengelola BUMDesa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda. Keabsahan data diuji dengan *triangulasi* sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh meliputi *pertama* Strategi organisasi yaitu perumusan visi dan misi melibatkan *stakeholder* dan program yang dijalankan telah sesuai dengan visi dan misi BUMDesa Karya Mandiri. *Kedua* strategi pendukung sumber daya telah dijalankan baik, tetapi belum maksimal. *Ketiga* Strategi program telah dijalankan dengan baik dilihat dari program BUMDesa Karya Mandiri berdampak positif bagi BUMDesa Karya Mandiri dan bagi masyarakat Desa Koto Dua. Hambatan yang dihadapi dalam strategi pengembangan meliputi ; (1) strategi organisasi, adanya hambatan internal dan eksternal (2) strategi pendukung sumber daya, kurangnya anggaran dalam menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan, sulitnya mendapatkan izin dalam memakai lahan, kurangnya transparansi antar pengurus BUMDesa kurangnya respon dari pemerintah desa mengenai pengadaan sarana dan prasarana BUMDesa Karya Mandiri. (3) strategi program yaitu kurangnya antusias masyarakat untuk mengikuti sosialisasi tentang program BUMDesa. Jadi, strategi pengembangan BUMDesa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Dua belum seutuhnya dilakukan dengan optimal karena terdapat hambatan yang dalam pelaksanaan strategi pengembangan BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, BUMDesa, Kesejahteraan Masyarakat

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh”**. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, serta selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Al Rafni, M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr.Isnarmi,M.Pd, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Suryanef, M.Si dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar serta serta karyawan/karyawati Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
7. Pegawai Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Edi Zulfandi selaku Kepala Desa Koto Dua dan Komisaris BUMdes Karya Mandiri yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Koto Dua.
9. Bapak Nasral selaku direktur BUMDes Karya Mandiri Desa Koto Dua, karyawan/karyawati BUMDes Karya Mandiri Desa Koto Dua yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi
10. Sangat Teristimewa untuk kedua orang tua, Papa Alm.Bakhtiar yang selalu menjadi panutan dan motivasi dan Mama Marlina yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
11. Abang Arpenas, S.Pd,M.Pd dan Uni Bina Diana,S.ST,M.Biomed yang selalu membimbing, mengarahkan, mendoakan serta memberi petunjuk untuk menyelesaikan perkuliahan. Serta Adek Karimanisa yang selalu mendoakan, memberi dukungan.

12. Rekan seperjuangan Program Studi PPKn, Departemen Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2017 yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Amin.

Padang, Oktober 2022

NABILA SUFAH

17052153

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Strategi	12
2. Konsep Pengembangan Organisasi.....	13
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).....	19
a. Pengertian BUMDesa.....	19
b. Tujuan Pendirian BUMDesa.....	21
c. Prinsip Pengelolaan BUMDesa.....	22
4. Konsep Kesejahteraan Masyarakat	23
a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	23
b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	25
B. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	28

D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Uji Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Temuan Umum Penelitian.....	34
1. Profil Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.....	34
2. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Koto Dua	39
B. Temuan Khusus Penelitian.....	47
1. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Koto Dua Profil Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.....	48
2. Hambatan yang dihadapi dalam Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri Desa Koto Dua	70
C. Pembahasan.....	77
1. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Koto Dua Profil Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.....	77
2. Analisis Hambatan yang dihadapi dalam Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri Desa Koto Dua.....	85
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian28
Tabel 4.1 Data Penduduk Desa Koto Dua Per Dusun35
Tabel 4.2 Data Penduduk Desa Koto Dua Menurut Pekerjaan36
Tabel 4.3 Daftar Sumber Daya Alam di Desa Koto Dua.....	..37
Tabel 4.4 Modal Usaha BUMDes Karya Mandiri Desa Koto Dua47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Koto Dua34
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Koto Dua.....	..38
Gambar 3. Bagan Struktur Badan Permusyawaratan Desa Koto Dua39
Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua43
Gambar 5. Musyawarah Desa membahas visi misi BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua51
Gambar 6. Kegiatan perekonomian BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua55
Gambar 7. Pelatihan yang dilaksanakan oleh BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua57
Gambar 8. Pemanfaatan Lahan Kosong untuk peternakan BUMDes Karya Mandiri Desa Koto Dua58
Gambar 9. Sosialisasi Program BUMDesa kepada Masyarakat Desa Koto Dua66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	95
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	98
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	100
Lampiran 4. Dokumentasi.....	102
Lampiran 5. SK BUMDes Karya Mandiri Desa Koto Dua	110
Lampiran 6. Peraturan Desa (Perdes) Koto Dua Nomor 02 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran kebijakan otonomi daerah yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang diganti dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan wewenang yang besar kepada kepala daerah dan kepala desa untuk mengatur wilayahnya sesuai dengan aspirasi masyarakatnya dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu program pemerintah dalam menunjang pembangunan nasional terutama pembangunan desa adalah kebijakan pembentukan lembaga ekonomi ditingkat desa yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam ketentuan pasal 1 ayat 6 menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) juga dapat diartikan sebagai badan usaha yang bercirikan desa yang didirikan oleh pemerintah desa bersama masyarakat desa sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi poros kehidupan masyarakat desa, karena tujuannya untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat, menjadi salah satu peluang usaha atau lapangan pekerjaan, pengelolaan sumber daya, mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat desa, serta aksesnya terbuka untuk semua masyarakat desa (Fitriska, 2017:30).

Salah satu desa yang telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah Desa Koto Dua. Desa Koto Dua merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Desa Koto Dua memiliki total luas wilayah 1867.5 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 1.404 jiwa yang terdiri dari 434 KK (Kartu Keluarga). Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Koto Dua adalah sebagai petani dan buruh tani (Profil Desa Koto Dua tahun 2022).

Berdasarkan observasi awal peneliti, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Desa Koto Dua Badan Usaha Milik Desa Koto Dua dibentuk pada tahun 2017 dengan nama BUMDesa Karya Mandiri. BUMDesa ini disahkan dengan dikeluarkannya Peraturan Desa (PERDES) Koto Dua Nomor 02 Tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Adapun program kerja BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua yaitu melakukan kegiatan perekonomian dan pelayanan masyarakat dengan membentuk unit usaha sesuai kebutuhan dan potensi desa Koto Dua. Adapun unit usaha yang bergerak pada empat bidang usaha (unit usaha) diantaranya *pertama*, unit pelayanan jasa yaitu pembayaran tagihan PLN, *kedua* unit usaha peternakan ayam petelur, *ketiga* unit usaha perdagangan gas LPG. Serta program BUMDesa Karya Mandiri mengembangkan infrastruktur pedesaan dengan membangun tempat pengolahan sampah. Berdirinya Badan Usaha

Milik Desa (BUMDesa) Koto Dua ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan desa serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Dua.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Koto Dua berorientasi pada pengembangan usaha ekonomi berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi yang dimiliki Desa Koto Dua. Dengan adanya program BUMDesa masyarakat sangat terbantu seperti unit usaha pembayaran tagihan listrik, masyarakat dengan mudah membayar tagihan listrik/PLN tanpa harus ke kantor PLN di pusat kota. Unit usaha peternakan ayam petelur dan perdagangan gas LPG, masyarakat dapat membeli dengan harga terjangkau. BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua juga melakukan pengembangan infrastruktur pedesaan seperti membangun tempat pengolahan sampah. Untuk keberlangsungan kegiatan unit usaha, BUMDesa di Desa Koto Dua juga mengembangkan jaringan kerja sama bisnis dengan berbagai pihak serta mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

Dari kegiatan atau program yang dijalankan oleh BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua, secara faktual kegiatan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan terdapat permasalahan yang diuraikan sebagai berikut :

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Nasral selaku ketua/direktur BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua pada wawancara awal pada tanggal 10 Mei 2022, beliau mengatakan :

“BUMDesa BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua dalam menjalankan program belum optimal, adapun pemasalahannya yaitu terdapat kendala dalam menjalankan program seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya koordinasi antara pengurus dengan pemerintah desa terkait dengan anggaran, komunikasi antar pengurus dengan masyarakat yang kurang efektif. Dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam pengembangan BUMDesa ini”.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Kepala Desa Koto Dua pada tanggal 25 April 2022 mengatakan bahwa :

“Keberadaan BUMDesa dengan programnya sangat dibutuhkan oleh masyarakat di desa ini, Namun, dalam pelaksanaannya tidak selalu lancar. Masalah utama dari BUMDesa ini adalah kompetensi SDM pengurus yang belum memadai, sosialisasi mengenai BUMDesa tidak menjangkau seluruh masyarakat Desa”.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Gusrizal selaku ketua BPD Desa Koto Dua pada 12 Mei 2022 :

“Pembentukan BUMDes di Desa Koto Dua ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Koto Dua dan menjadi poros perekonomian Desa Koto Dua. Namun, secara fakta pada saat ini program BUMDesa belum menyentuh semua masyarakat Desa Koto Dua dan dampaknya pun belum tampak, terlihat kurangnya antusias dan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan BUMDesa”.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jumhar Evayani selaku Badan Pengawas BUMDesa pada 13 Mei 2022 :

“BUMDesa Karya Mandiri pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait BUMDesa dan programnya. Sosialisasi belum dapat menghimpun semua masyarakat untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan

BUMDesa dan programnya, sedikit sekali masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut. Sehingga masih ada masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDesa di Desa Koto Dua”.

Permasalahan berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa BUMDesa Karya Mandiri dalam menjalankan kegiatan atau programnya masih belum optimal, karena terdapat masalah yaitu adanya kendala dalam mengelola program seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya koordinasi antara pengurus dengan pemerintah desa terkait dengan anggaran, komunikasi antar pengurus dengan masyarakat yang kurang efektif. Kemudian masalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) pengurus yang belum memadai, sosialisasi mengenai BUMDesa tidak menjangkau seluruh masyarakat Desa Koto Dua, karena masyarakat tidak antusias dan sedikit yang berpartisipasi mengikuti sosialisasi. Serta belum adanya implikasi yang tampak dari program BUMDesa karena programnya belum menyentuh semua masyarakat Desa Koto Dua.

Selanjutnya penelitian yang membahas strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) ini sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, beberapa diantaranya adalah :

Pertama, penelitian Jaka Sulaksana & Irni Nuryanti (2019) dengan judul ***“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kasus di Bumdesa Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka”***. Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi perkembangan BUMDesa Mitra Sejahtera yaitu manajemen, keuangan, SDM, sarana dan prasarana, serta payung hukum, faktor eksternal

yang dapat mempengaruhi perkembangan BUMDesa Mitra Sejahtera eksternal yang diamati adalah teknologi, mitra bisnis, pemerintah, potensi desa, partisipasi masyarakat dan pesaing. Strategi yang menjadi prioritas utama untuk pengembangan BUMDesa Mitra Sejahtera adalah menjadi distributor usaha atau sebagai pemasok barang untuk kios pertanian dengan nilai TAS (Total Attractive Score) tertinggi.

Kedua, penelitian kedua Dewi Kirowat & Lutfiyah Dwi S (2018) dengan judul ***“Pengembangan Desa Mandiri melalui BUMDesa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa (Studi Kasus: Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan)”***. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan desa mandiri melalui BUMDes dan peran modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan melalui BUMDes. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan BUMDes manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan yaitu menciptakan usaha baru, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat.

Ketiga, penelitian Niswatun Hasanah, M.A (2018) dengan judul ***“Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gersik”***. Penelitian ini menunjukkan bahwa

strategi yang dilakukan oleh BUMDesa pada dasarnya sudah memenuhi fokus capaian dengan berhasilnya pengembangan usaha-usaha yang ada dan pengelolaan korporasi dari BUMDesa. Adapun upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh BUMDesa di desa Melirang melalui pemberdayaan masyarakat yaitu dalam bentuk menjalin kerjasama (menjadikan masyarakat sebagai mitra usaha) dalam produksi barang-barang usaha masyarakat. Begitu juga usaha produksi pupuk guano telah dikembangkan dan dibangun berdasarkan kultur dan kondisi warga desa.

Keempat, penelitian S.Budiono (2021) dengan judul ***“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus di Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi)”***. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah desa Seteris telah memajukan dan meningkatkan pendapatan Desa melalui BUMDesa.

Kelima, penelitian oleh Syahrul Efendi (2019) dengan judul ***“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis”***. Fokus penelitian ini adalah strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa. Hasil penelitian ini adalah pemerintah desa tidak melaksanakan strategi yang tepat dalam mengembangkan BUMDes.

Berbeda dengan penelitian relevan sebelumnya yang lebih banyak memaparkan tentang strategi pemerintah desa dalam mengembangkan BUMDesa, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) serta menggunakan indikator strategi menurut SWOT.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji strategi pengembangan BUMDesa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh menggunakan indikator strategi organisasi, strategi pendukung sumber daya, dan strategi program. Penelitian ini juga menganalisis hambatan yang dihadapi dalam strategi pengembangan BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua.

Berdasarkan permasalahan dalam pengembangan BUMDesa Karya Mandiri, menarik peneliti untuk mengkaji bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua dalam mengantisipasi permasalahan tersebut. Sehingga BUMDesa dapat berfungsi sesuai dengan perannya. Dengan itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Program atau kegiatan BUMDesa Karya Mandiri belum terlaksana secara optimal.
2. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi BUMDesa Karya Mandiri seperti kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi SDM

yang rendah, kurangnya koordinasi antara pengurus dengan pemerintah desa

3. Sosialisasi terkait BUMDesa dan program BUMDesa tidak berjalan efektif dan tidak menjangkau seluruh masyarakat Desa Koto Dua
4. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan BUMDesa dan program BUMDesa
5. Belum adanya implikasi yang tampak dari program BUMDesa karena programnya belum menyentuh semua masyarakat Desa Koto Dua.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas sangat banyak masalah yang layak diteliti. Karena keterbatasan waktu, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Agar penelitian terarah dan menemukan sarannya maka penulis membatasi masalah penelitian ini dengan memfokuskan pada strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh, serta hambatan yang dihadapi dalam strategi pengembangan BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Dua Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh ?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Karya Mandiri Desa Koto Dua ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Koto Dua kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan yang dihadapi dalam strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Karya Mandiri Desa Koto Dua.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Jurusan Ilmu Sosial Politik yaitu sistem pemerintahan daerah dan kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil temuan dalam proses

pengembangan BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua, serta sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terkait strategi pengembangan BUMDesa, sehingga dalam pengembangan berikutnya BUMDesa Karya Mandiri Desa Koto Dua dapat lebih optimal dalam melaksanakan program yang dijalankan.

- b.** Bagi Pemerintahan Desa Koto Dua, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terkait dengan BUMDesa.
- c.** Bagi Pemerintahan Kota Sungai Penuh, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam membuat langkah yang tepat terkait dengan BUMDesa.